

**KARAKTERISTIK TOKOH UTAMA PADA CERPEN URBANDIT KARYA
DJENAR MAESA AYU SERTA APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Rerin Maulinda

Dosen Sastra Indonesia Universitas Pamulang

(Naskah diterima: 12 Agustus 2018, disetujui: 12 Oktober 2018)

Abstract

Short stories provide space for readers to see human life and humanity. Things related to marriage, romance, tradition, religion, friendship, social, political, educational and others. In this analysis the use of the descriptive method of analysis provides proof of the character possessed by the five figures in Urbandit's story. Nayla is a mother of a daughter who lives together as a novelist. Ara is a woman who chooses life to satisfy her desires. Yana is a good friend but her husband disappoints only because of a shortage in her that creates an affair on the part of her husband. Where this makes Yana change herself with plastic surgery. Lila is a beautiful woman who has chosen to support herself by entering the world of Pimps. And the last is Anya who feels unhappy just because of her biological dissatisfaction with her husband. So looking for the wrong party at the night club. However, this difference did not make them far apart and remained in their friendship relationship until now.

Keywords: Character; Figure; Character; Novel; and Literature.

Abstrak

Cerpen memberikan ruang bagi para pembaca untuk melihat kehidupan manusia serta kemanusiaan. Hal yang berkaitan dengan masalah perkawinan, percintaan, tradisi, agama, persahabatan, sosial, politik, pendidikan dan lainnya. Dalam analisis ini penggunaan metode deksripsi analisis memberi pembuktian terhadap karakter yang dimiliki oleh kelima tokoh dalam cerepen Urbandit. Nayla seorang ibu seorang putri yang hidup berdua sebagai penulis novel. Ara seorang wanita yang salah memilih kehidupan demi memuaskan hasrat dirinya. Yana sahabat yang baik namun dikecewakan suaminya hanya karena kekurangan dalam dirinya yang menciptakan perselingkuhan dari pihak suami. Dimana hal ini membuat Yana merubah diri dengan operasi plastik. Lila wanita cantik yang salah pilih dalam menghidupi dirinya dengan masuk dalam dunia Si Mucikari. Dan yang terakhir Anya yang merasak tidak bahagia hanya karena ketidak puasan biologis terhadap suaminya. Sehingga mencari pada pihak yang salah di Club malam. Namun hal perbedaan tersebut tidak membuat mereka berjauhan dan tetap menjalin hubungan persahabata mereka hingga kini.

Kata Kunci : Karakter; Tokoh; Karakter; Novel; dan Sastra.

I. PENDAHULUAN

Atas nama cinta kisah diuraikan. Atas nama cinta kisah dihempaskan. Tak butuh waktu apalagi rencana, semua terasa cepat dan menggebu. Cinta dan cinta. Sebuah kata tersirat makna namun sarat kamufase kehidupan. tak sedikit manusia tergoda mencicipi pahit manisnya cinta. Hingga kadang cinta menyesak dada, membutuhkan dan menghalau langkah. Tetap menjadi pilihan para manusia pecinta dunia.

Priyatni mengatakan bahwa cerpen adalah salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek atau cerpen banyak memberikan manfaat kepada pembacanya, diantaranya uraian pengalaman setiap tokoh, kenikmatan, mengembangkan imajinasi, mengembangkan mengenai perilaku manusia, dan dapat menyuguhkan pengalaman yang universal.

Jika kenyataan tersebut, maka jelaslah bahwa cerpen berperan sebagai pemekat, sebagai karikatur dari kenyataan, dan sebagai pengalaman kehidupan, seperti yang diungkapkan Saini K.M. Cerpen ditulis berdasarkan kenyataan kehidupan yang mengungkapkan tentang masalah manusia, kemanusiaan, makna hidup serta kehidupan seseorang yang diekspos dalam bentuk cerita. Cerpen memberikan ruang bagi para pembaca untuk melihat

kehidupan manusia serta kemanusiaan. Hal yang berkaitan dengan masalah perkawinan, percintaan, tradisi, agama, persahabatan, sosial, politik, pendidikan dan lainnya. Dengan membaca cerpen, maka pembaca dapat melihat miniatur kehidupan manusia dan merasa dekat dengan permasalahan yang ada di dalamnya. Hal tersebut karena pembaca larut dalam alur dan permasalahan cerita tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisa novel *Surga yang Tak Dirindukan* adalah Adapun metode yang digunakan dalam menganalisa cerpen *Urbandit* adalah :

a. Metode diskusi

Menurut leal (1990), diskusi memiliki penekanan khusus dalam proses pembelajaran ini karena, “akuisisi pengetahuan oleh peserta didik tidak terbatas pada konstruksi makna yang sifatnya pribadi, melainkan makna itu terentuk dan terbentuk kembali melalui proses social yang panjang. Selain itu, tidaklah mungkin bagi kita memiliki interpretasi yang relative sah dan objektif terlepas dari konteks social sebuah komunitas.

b. Metode riset atau penelitian

Dalam pembelajaran sastra, siswa perlu diajak untuk mendalami dengan lebih jauh persoalan moral yang ada didalam teks,

sehingga siswa dapat memahami secara lebih mendalam persoalan-persoalan moral yang terdapat didalam teks. Ini akan dapat membuat para siswa semakin terbuka pemahaman dan wawasannya.

III. HASIL PENELITIAN

3.1 Karakter Tokoh Utama

Tokoh utama dalam kumpulan cerpen SAIA berjudul Urbandit. Cerpen ini menceritakan lima orang wanita yang bernama Nayla, Ara, Yana, Lila dan Anya.

Adapun Nilai-nilai karakter dari ke lima tokoh yang terdapat dalam kumpulan cerpen SAIA berjudul Urbandit:

1. Nayla

➤ Ibu rumah tangga

“Berjingkat-jingkat jalannya ke dapur untuk menyiapkan sarapan.” (hlm. 83)

“Sekujur tubuhnya berpeluh sehabis membersihkan rumahnya yang berlantai dua” (hlm.85)

“Nayla sibuk memilih bahan-bahan makanan di atas gerobak tukang sayur langganan.”(hlm. 86)

➤ Sangat menyayangi anaknya

“Di samping Nayla, anaknya tertidur lelap sekali.” (hlm. 83)

“Nayla membalas lambai anaknya dari mobil antar jemput.”(hlm.84)

“Nayla selesai memasak cah kangkung, orek tempe, dan telur balado yang anaknya pesan.”(hlm.87)

“Nayla menggelitik perut anaknya di atas sofa ruang keluarga.”(hlm.92)

➤ Persahabatan

“Menunggu sahabat-sahabat SD-nya di Kafe dengan memakai baju motif barong.”(hlm.94)

2. Ara

➤ Pengguna barang terlarang

“Asbak di atas mejanya dipenuhi puntung ganja.”

➤ Wanita simpanan

“Ara sibuk mencari kostum lain karena Papa yang biasanya datang sebelum ke kantor, tiba-tiba mau datang sepulang dari kantor.” (hlm. 93)

“Ara bersimpuh di antara selangkangan Papa.”(hlm. 94)

3. Yana

➤ Seorang istri yang rindu kasih sayang suami yang selingkuh

“Cahaya yang berasal dari ruang keluarga sejenak membentuk siluet suami yang sejak malam tadi ditunggunya.”(hlm.83)

“Dengkur suami di sampingnya terdengar pura-pura.”(hlm.84)

- Merubah diri dengan operasi plastik
‘Yana menutup sambungan telepon dengan klinik kecantikan.’ (hlm,88)

“Gila ini dokter. Antrinya panjang, Say.” (hlm.92)

“Yana menyogok suster agar tak terlampau lama antreannya.”(hlm.93)

“Dokter bedah plastik sedang sibuk mengevaluasi kebutuhan tubuh Yana.”(hlm.94)

4. Lila

- Wanita Panggilan

“Lagi-lagi, terbangun di samping laki-laki yang tak dikenal membuatnya ingin pulang.” (hlm.84)

“Dengan sekuat tenaga, ia berusaha mengingat kejadian malam sebelumnya.” (hlm.84)

“Di balik kemudi, Lila sibuk menghubungi nomor mucikari yang mati.” (hlm.94)

5. Anya

- Ketidak puasan Biologis

“Ia berharap suaminya yang terkulai lemas setelah ejakulasi, palin tidak memberinya kepuasan dengan jari.”(hlm. 84)

- Pamarah

“Anya menghardik pembantu, karena telah salah membawakan ponsel bersama yang ia tak mau.”(hlm.87)

- Selingkuh

“Anya duduk di kafe menunggu Nayla, sambil mengerling kepada segerombolan laki-laki muda.”(hlm.93)

“Berpeluh mengeluh di atas ranjang bersama tiga laki-laki.”(hlm.94)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 1 (dua)
PROGRAM	Umum
ALOKASI WAKTU	3 x 45 menit

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pembacaan cerpen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Mampu mendiskusikan alur, penokohan, dan latar cerpen yang sudah diidentifikasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru-siswa bertanya jawab tentang penokohan, latar, alur cerpen ☞ Guru dan siswa bertanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif

	mengenai cara mengidentifikasi penokohan, latar, alur dalam cerpen	
INTI	<p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mendengarkan pembacaan cerpen ☞ Siswa secara mandiri mengidentifikasi penokohan cerpen ☞ Siswa secara mandiri mengidentifikasi latar cerpen ☞ Siswa secara mandiri mengidentifikasi alur cerpen <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mendiskusikan alur, penokohan, dan latar cerpen yang sudah diidentifikasi ☞ Siswa saling memberi masukan 	Mandiri

	<p>kekurangan hasil identifikasin ya</p> <p>☞ Siswa mempresentasikan hasil identifikasi alur, penokohan, dan latar cerpen yang sudah diperbaiki</p> <p>📖 Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	
PENUTUP (Internalisasi & persepsi)	<p>☞ Siswa diminta menjelaskan kesulitannya menyimak pembacaan cerpen</p> <p>☞ Siswa diminta mengungkapkan pengalamannya dalam mengidentifikasi</p>	<p>PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> •

	<p>kasi penokohan, latar, alur dalam cerpen</p> <p>☞ Siswa mengungkapkan permasalahan di masyarakat yang sesuai dengan permasalahan dalam cerpen</p> <p>☞ Siswa mengerjakan uji kompetensi dan menjawab kuis uji teori</p>	
--	--	--

METODE DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	V	Pustaka rujukan	Alex Suryanto dan Agus Haryanta. 2007. <i>Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas XI</i> Jakarta : ESIS-Erlangga halaman 118-124
		Material	Rekaman

	V	: VCD, kaset, poster	pengajaran/analisis cerpen
	V	Media cetak dan elektronik	Cerpen yang dipublikasikan melalui koran, tabloit, majalah
		Website internet	
	V	Narasumber	Penulis cerpen
	V	Model peraga	Siswa yang mempunyai pengalaman menganalisis cerpen
	V	Lingkungan	Kejadian di masyarakat yang sesuai dengan penokohan, alur, latar cerpen
Metode	V	Presentasi	
	V	Diskusi Kelompok	
	V	Inquari	
	V	Demont rasi /Pemeragaan Model	

PENILAIAN

TEKNIK DAN BENTUK	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demonstrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
	V	Penilaian diri
	V	

INSTRUMEN /SOAL

Daftar pertanyaan lisan tentang penokohan, latar, alur cerpen
 Daftar pertanyaan mengenai cara mengidentifikasi penokohan, latar, alur dalam cerpen
 Tugas/perintah untuk melakukan diskusi, presentasi
 Daftar pertanyaan uji kompetensi dan kuis uji teori untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teori dan konsep yang sudah dipelajari

RUBRIK/KRITERIA

PENILAIAN/BLANGKO OBSERVASI

IV. KESIMPULAN

Lima sosok wanita yang bersahabat sejak SD. Kehidupan mereka yang berbeda setelah dewasa. Nayla seorang ibu single parent yang memiliki seorang anak perempuan. Dia bekerja sebagai penulis novel untuk membiayai hidup mereka selama ini. Nayla

memiliki sahabat yang bernama Ara, Yana, Lila dan Anya. Keempat sahabat Nayla memiliki kehidupan yang cukup meprihatinkan dan ada yang salah. Ara seorang wanita simpanan seorang pria yang biasa disebut Papa. Yana seorang wanita yang dikecewakan denga perselingkuhan suamiya. Semua dilakukan suamiya karena postur tubuh dan diri Yana yang tidak menarik menurut suaminya. Sehingga hal itu membuat Yana membuat pilihan dengan melakukan operasi plastik untuk merubah bentuk tubuh dan dirinya agar lebih menarik.

Hal tersebut berbeda dengan apa yang dilakukan Lila. Dia merupakan wanita panggilan yang bekerja dengan seorang mucikari kelas tinggi. Sehingga dia memiliki pelanggan bbrp pejabat politisi. Namun hal ini mungkin akan merubahnya setelah ditemukan pelanggan mereka yang mati, begitu juga dengan kematian mucikarinya. Hal ini merisaukan Lila dan entah sampai kapan akan ada jawaban. Sedangkan Anya merupakan istri yang bisa dikatakan kurang puas akan servis yang diberikan suaminya. Maaf suaminya selalu mengalami ejakulasi dini saat berhubungan. Hal itu membuat Anya melakukan one night stand dengan tiga pria hanya demi kata kepuasan.

Perbedaan kehidupan yang dijalani mereka, memberi pembuktian bagi saya seorang pembaca. Bahwasanya setiap manusia berhak memilih yang mereka inginkan, walau mungkin pilihan mereka keluar dari jalur kehidupan yang baik.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada siswa-siswi kelas XI SMK Nusantara yang kooperatif dalam melaksanakan penelitian ini. Selain itu, terima kasi penulia haturkan kepada bapak kepala sekolah dan segenap dewan pimpinan serta guru yang memberikan dukungan dalam mewujudkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sujarwanto; Jabrohim, 2001. *Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Peran Transformasi Sosial*. Jakarata.

Sugiarti, 2011a. *“Membangun Karakter Peserta Didik melalui Pembelajaran Sastra”*. Makalah International Seminar and the 3 rd Colloquium 18-19 Mei 2011. FKIP Universitas Muhammadiyah Malang .

Sugiarti, 2011b. *“Kontribusi Sastra dalam Pembentukan Karakter Bangsa”*. Didaktik.Majalah Mahasiswa FKIP UMM.

Sugiarti, 2012. *“Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sastra”*. Makalah Seminar Intenasional Bahasa, Sastra dan Budaya Nusantara. Universitas Muhammadiyah Jakarta 16 Februari 2012.

Suyitno. 1986. *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: PT Hanindita.